
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU MENABUNG SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH PENINJAUAN**

¹Fathonah Nur Imamah, ²Fadilla, ³Havis Aravik

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

Email : 1imahbta061@gmail.com, 2fadilla@stebisigm.ac.id, 3havis@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Menabung, Santri.*

Cara Sitasi:

Penulis, Fathonah Nur Imamah, Fadilla, Havis Aravik.

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Menabung Santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan.”

Currency:

Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah

[Volume 05, Nomor 01](#) Juni 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Literasi keuangan syariah menjadi aspek penting dalam membentuk kemampuan santri dalam mengelola keuangan sesuai prinsip Islam, khususnya dalam membiasakan perilaku menabung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 60 santri aktif Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung santri dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan 42,9% variasi perilaku menabung santri, sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan syariah dapat mendorong terbentuknya perilaku menabung yang lebih baik di lingkungan pesantren.

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy on students' saving behavior at Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Islamic financial literacy plays an important role in shaping students' ability to manage finances according to Islamic principles, particularly in developing saving habits. This study employed a quantitative approach involving 60 active students as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with SPSS, including validity, reliability, normality, t-test, and coefficient of determination tests. The results indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on students' saving behavior, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.429 indicates that Islamic financial literacy explains 42.9% of the variation in students' saving behavior, while the remaining 57.1% is influenced by other factors

outside the research model. These findings imply that improving Islamic financial literacy can encourage better saving behavior among students in Islamic boarding schools.

Pendahuluan

Kemampuan mengelola keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki setiap individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dan mempersiapkan kebutuhan di masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin melalui berbagai perilaku keuangan positif, salah satunya adalah perilaku menabung. Menabung tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan dana, tetapi juga menjadi bentuk perencanaan keuangan yang dapat membantu individu menghadapi kebutuhan mendatang maupun kondisi yang tidak terduga. Dalam hal ini, literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya finansial, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat membentuk kebiasaan menabung yang lebih baik (Oktapiani et al., 2022).

Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, indeks literasi keuangan syariah tercatat sebesar 43,42%, lebih rendah dibandingkan indeks literasi keuangan nasional yang mencapai 66,46% (OJK, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep, produk, dan layanan keuangan syariah masih perlu ditingkatkan. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah berpotensi memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah, termasuk dalam membangun kebiasaan menabung yang berorientasi pada perencanaan keuangan jangka panjang.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi semata, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai syariah yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab, serta larangan terhadap praktik riba, gharar, dan maysir (Mustofa, 2021). Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk perilaku menabung (Safirah, 2022). Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang terbentuk dari pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki (Purwanto et al., 2022). Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar peluang terbentuknya perilaku menabung yang positif dan berkelanjutan.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Selain berfungsi sebagai pusat pendidikan keagamaan, pesantren juga berperan dalam membentuk karakter, kemandirian, dan kemampuan santri dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan (Arfiansyah, 2024). Bahkan, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menegaskan bahwa pesantren memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi dan pengembangan ekonomi syariah di masyarakat. Namun demikian, implementasi literasi keuangan syariah di lingkungan pesantren masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan program edukasi keuangan yang terstruktur, minimnya akses terhadap

informasi keuangan syariah, serta rendahnya praktik pengelolaan keuangan di kalangan santri (Mursal, 2024). Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan perilaku menabung santri belum berkembang secara optimal, padahal kebiasaan menabung merupakan salah satu indikator penting dalam membangun kemandirian finansial sejak dini (Kristiyanti, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Aulia et al. (2024) serta Ramdhani et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan maupun minat menabung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan syariah dapat mendorong individu untuk melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun, temuan yang berbeda disampaikan oleh Fairus (2023) dan Wulandari (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan masih adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada kelompok santri yang memiliki karakteristik sosial dan pendidikan yang berbeda dibandingkan mahasiswa, nasabah perbankan, maupun masyarakat umum yang selama ini lebih banyak menjadi objek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menempatkan santri sebagai subjek penelitian dalam konteks lingkungan pesantren yang berbasis nilai-nilai Islam. Lingkungan tersebut diyakini memiliki karakteristik yang berbeda dalam membentuk pemahaman dan perilaku keuangan dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi keuangan syariah serta kontribusi praktis bagi pesantren dalam merancang program edukasi keuangan yang mampu meningkatkan perilaku menabung santri.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Kemampuan tersebut tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman seperti keadilan, kejujuran, larangan riba, gharar, dan maysir dalam aktivitas ekonomin (Hamidah, Sakti., 2025). Literasi keuangan syariah menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan sesuai dengan ketentuan syariat.

Menurut Remund (2010), literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan dalam mengelola keuangan. Dalam konteks syariah, keempat aspek tersebut diarahkan pada pengelolaan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada keberkahan dan kemaslahatan. Oleh karena itu, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai prinsip Islam (Azzahra & Nurhasanah, 2023). Berdasarkan penelitian ini, indikator literasi keuangan syariah mengacu pada Remund yang meliputi pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan syariah (Fajriah et al., 2022).

2. Perilaku Menabung Santri

Perilaku menabung merupakan tindakan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatan atau uang yang dimiliki untuk digunakan pada masa yang akan datang. Perilaku ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan, mengendalikan konsumsi, serta mempersiapkan kebutuhan jangka panjang maupun kebutuhan yang tidak terduga (Putri & Wahjudi, 2022).

Dalam konteks santri, perilaku menabung berkaitan dengan kemampuan mengelola uang saku yang diperoleh dari orang tua secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kebiasaan menabung tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan masa depan, tetapi juga mencerminkan sikap hidup sederhana, hemat, dan bertanggung jawab yang diajarkan dalam lingkungan pesantren. Perspektif Islam mengenai pentingnya perencanaan keuangan tercermin dalam QS. Yusuf ayat 47-48 yang mengajarkan pentingnya menyimpan sebagian hasil yang dimiliki sebagai persiapan menghadapi masa sulit. Indikator perilaku menabung dalam penelitian ini mengacu pada Thung et al. (2012), yaitu kebutuhan masa depan, keputusan menabung, dan tindakan penghematan atau pengendalian pengeluaran (Febrina, 2024).

3. Lingkungan Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, kedisiplinan, dan kemandirian santri. Kehidupan di lingkungan pesantren membentuk kebiasaan santri melalui penerapan nilai-nilai religius, kesederhanaan, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari (Mardi et al., 2023).

Lingkungan pesantren memiliki peran penting dalam membentuk perilaku ekonomi santri, termasuk dalam pengelolaan uang saku dan kebiasaan menabung. Nilai kesederhanaan dan hidup hemat yang ditanamkan di pesantren dapat mendorong santri untuk lebih bijak dalam menggunakan uang serta membiasakan diri menyisihkan sebagian dana untuk kebutuhan masa depan. Oleh karena itu, lingkungan pesantren menjadi konteks yang relevan dalam mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah dan perilaku menabung santri (Haidir et al., 2025).

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku menabung telah dilakukan oleh berbagai peneliti dengan hasil yang beragam. Bella Aulia et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Indonesia (Aulia & Manan, 2024). Hasil serupa juga ditemukan oleh Ramdhani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat binaan pondok pesantren.

Penelitian Safirah (2022), Febrina (2024), serta Junanda et al. (2025) juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan dan perilaku menabung individu. Namun demikian, hasil berbeda ditemukan oleh Fairus et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Selain itu, Wulandari (2023) menemukan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk dan layanan keuangan syariah.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah dan perilaku menabung masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada santri yang berada dalam lingkungan pesantren. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa, nasabah bank, dan masyarakat umum,

sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji santri pondok pesantren masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan.

5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk perilaku menabung santri. Literasi keuangan syariah yang mencakup pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah diyakini dapat mendorong santri untuk mengelola uang saku secara lebih bijak, disiplin, dan berorientasi pada masa depan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pemahaman keuangan syariah dapat membentuk sikap positif, memperkuat keyakinan, serta meningkatkan kontrol perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel independen terhadap perilaku menabung santri sebagai variabel dependen pada Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan.

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan.

H₀: Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku menabung santri. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2024). Populasi penelitian adalah seluruh santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan yang berjumlah 60 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 60 responden (Sugiyono, 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah yang diukur melalui indikator pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan, sedangkan variabel dependen adalah perilaku menabung yang diukur melalui indikator kebutuhan masa depan, keputusan menabung, tindakan penghematan, dan perencanaan menabung. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang meliputi uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 60 santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan sebagai responden. Seluruh responden merupakan santri aktif yang dijadikan sampel

penelitian menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	48,3%
	Perempuan	31	51,7%
Jenjang Pendidikan	MTs	32	53,3%
	MA	28	46,7%
Lama di Pesantren	1-3 Tahun	36	60,0%
	4-6 Tahun	24	40,0%
Memiliki Tabungan	Ya	49	81,7%
	Tidak	11	18,3%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian berjumlah 60 santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Responden didominasi oleh perempuan sebanyak 31 orang (51,7%), jenjang pendidikan MTs sebanyak 32 orang (53,3%), lama tinggal di pesantren 1-3 tahun sebanyak 36 orang (60,0%), serta mayoritas telah memiliki tabungan sebanyak 49 orang (81,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan santri MTs, berjenis kelamin perempuan, telah tinggal di pesantren selama 1-3 tahun, dan memiliki tabungan.

2. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,254), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Validitas r Hitung dan r Tabel

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	X1.1	0,834	0,254	Valid
	X1.2	0,690	0,254	Valid
	X1.3	0,807	0,254	Valid
	X1.4	0,768	0,254	Valid
	X1.5	0,599	0,254	Valid
	X1.6	0,716	0,254	Valid
	X1.7	0,576	0,254	Valid
	X1.8	0,363	0,254	Valid
Perilaku Menabung (Y)	Y1.1	0,714	0,254	Valid
	Y1.2	0,802	0,254	Valid
	Y1.3	0,750	0,254	Valid
	Y1.4	0,371	0,254	Valid
	Y1.5	0,638	0,254	Valid
	Y1.6	0,484	0,254	Valid

Y1.7	0,674	0,254	Valid
Y1.8	0,541	0,254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X) dan Perilaku Menabung (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,254). Nilai r hitung pada variabel Literasi Keuangan Syariah berkisar antara 0,363–0,834, sedangkan pada variabel Perilaku Menabung berkisar antara 0,371–0,802. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,823	Reliabel
Perilaku Menabung	0,776	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 3, variabel Literasi Keuangan Syariah memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823 dan variabel Perilaku Menabung sebesar 0,776. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Variabel	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	0,962	60	0,059

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,059, yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Menabung Santri. Hasil pengujian regresi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien (B)	t- hitung	Sig.	Keputusan
Literasi Keuangan Syariah → Perilaku Menabung	0,630	6,736	0,000	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,630 dengan nilai t-hitung sebesar 6,736 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung Santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 13,448 + 0,630X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan Syariah akan meningkatkan Perilaku Menabung sebesar 0,630 satuan.

5. Evaluasi Model Penelitian

Kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,663	0,439	0,429

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25, Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 6, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,429 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu menjelaskan Perilaku Menabung Santri sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi perilaku menabung santri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 6,736 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki santri, maka semakin baik pula perilaku menabung yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip

syariah mendorong santri untuk lebih bijak dalam mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (S. Wahyuni, 2023). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah membentuk sikap positif santri terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, lingkungan pesantren yang menanamkan nilai kesederhanaan, kedisiplinan, dan tanggung jawab menjadi norma subjektif yang mendorong perilaku hemat dan menabung. Sementara itu, kemampuan santri dalam mengelola serta mengendalikan penggunaan uang saku mencerminkan persepsi kontrol perilaku yang mendukung terbentuknya perilaku menabung.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara terarah. Pemahaman mengenai perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan santri dalam mengatur penggunaan uang saku, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, serta membiasakan diri menyisihkan sebagian dana yang dimiliki sebagai tabungan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bella Aulia, Damrus, dan Afni Abdul Manan (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk melakukan aktivitas menabung (Aulia & Manan, 2024). Selain itu, penelitian Wulandari (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk dan layanan keuangan syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan (Wulandari, 2023). Selain itu, penelitian Nur Safirah (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang berarti semakin tinggi pemahaman keuangan syariah maka semakin baik pula perilaku keuangannya (Safirah, 2022).

Penelitian Eka Astra Susilawaty dan Zoel Dirga Dinhi (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan akan lebih mampu mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan keuangan jangka panjang melalui aktivitas menabung secara teratur dan terarah (Kostka et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahmah Tulwaidah, Novi Mubyarto, dan Muhammad Ismail (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa. Pengetahuan keuangan yang baik mampu meningkatkan kesadaran finansial sehingga individu lebih terdorong untuk

menabung sebagai persiapan kebutuhan di masa depan (Tulwaidah et al., 2023). Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mahra Fairus, Fatami Hajar, dan Yuyun Isbanah (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perilaku menabung juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kontrol diri, inklusi keuangan, dan lingkungan sosial.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,429 atau 42,9%. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan variasi perilaku menabung santri sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa uang saku, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, gaya hidup, tingkat pendapatan orang tua, maupun kebiasaan pengelolaan keuangan masing-masing santri. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam membentuk perilaku menabung, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku menabung santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Semakin baik pemahaman santri mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan membiasakan diri untuk menabung. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah sebagai upaya untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak, disiplin, dan bertanggung jawab di kalangan santri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 60 santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah santri berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas dan reliabilitas yang menyatakan seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Selain itu, santri telah memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah, seperti kemampuan mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Kondisi tersebut juga tercermin pada perilaku menabung santri yang menunjukkan kecenderungan positif, di mana sebagian besar responden telah memiliki tabungan dan mulai menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Peninjauan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,429 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu menjelaskan perilaku menabung santri sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang

dimiliki santri, maka semakin baik pula perilaku menabung yang ditunjukkan. Temuan ini memperkuat Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang baik dapat membentuk sikap serta perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan dan kebiasaan menabung.

Daftar Pustaka

- Arfiansyah, A. . (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada Pondok Pesantren Di Wonogiri. *Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(1), 64–75.
- Aulia, B., & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Minat Menabung (Studi Pada Studi PT. Bank Syariah Indonesia Kc Imam Bonjol). *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 14(April), 77–87.
- Azzahra, Q. ., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 186–195.
- Fajriah, S., Suyud, A., & Abrista, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurna Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244.
- Febrina, S. M. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kontrol diri dan uang saku terhadap perilaku menabung*. Universitas Bung Hatta Padang.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidir, Y. A., Harjawati, T., & Training, T. (2025). The Role of Islamic Boarding Schools in Developing Santripreneurship: A Case Study of Pesantren Al-Ittifaq. *Journal Visipena*, 16(2), 207–220.
- Hamidah, Sakti., D. . (2025). Persepsi dan pengalaman santri dalam membangun literasi keuangan islam : studi kasus pada pondok pesantren ash-shufi signifikan dalam membina karakter , akhlak , serta wawasan para santri , termasuk masyarakat muslim karena tidak hanya berkaitan dengan ke. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonom*, 17(1).
- Kostka, S., Galih, W., Priambudi, T. W., Martono, S., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 275–290.
- Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmu Wahana Pendidikan*, 10(6), 732–742.
- Mardi, M., Syam, N., Khumaidah, S., & Humaidi. (2023). Characteristics of Islamic Boarding School Students : Study of Educational Islamic Characteristics of Islamic Boarding School Students In SyaichonaMoh. Cholil Islamic Boarding SchoolBangkalan. *AL-IRFAN: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6(1), 45–63.
- Mursal. (2024). Integrasi Pendidikan Tinggi dan Pesantren dalam Penguatan Konsep Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 6468, 181–192.
- Mustofa. (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(2).
- (OJK), O. J. K. (2025). *Siaran Pers Bersama Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat* (SP 69/OJK/GKPB/V/2025). [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025/SP 69 Indeks Literasi dan](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025/SP%2069%20Indeks%20Literasi%20dan)

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 05, Nomor 01](#), Juni 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

- Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.pdf
- Oktapiani, S., Andriani, S., & Apriani, F. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Konvensional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 520–525.
- Purwanto., N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior : Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya , dan Kontrol Diri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Safirah, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Pare Pare FEBI*. Institut Agama Islam Negeri Pare Pare.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta Cv.
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1).
- Wahyuni, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau*. Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
- Wulandari, R. (2023). Analisis Bauran Pemasaran Digital Marketing Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cab . PIM Palembang. *Jurbisman (Jurnal Bisnis Manajemen)*, 1(1), Hal. 81-94.